

BAB IV

PENUTUP

Penelitian ini berjudul *Etika Jurnalisme dalam Pemberitaan Video Mirip Artis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika jurnalistik dalam pemberitaan video mirip Nazril Irham dan Luna Maya pada SKH Radar Jogja edisi 5 Juni sampai 19 Juni 2010. Peneliti telah selesai melakukan penelitian dengan metode analisis isi. Unit analisis yang diujikan adalah Kode Etik Jurnalistik yang disepakati oleh 28 organisasi wartawan dan organisasi perusahaan pers Indonesia pada tanggal 14 Maret 2006. Kode Etik Jurnalistik yang disepakati ini bertujuan untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar. Disamping itu Kode Etik Jurnalistik ini menjadi pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik, menjadi landasan moral dan etika profesi, demi menegakkan integritas serta profesionalisme wartawan.

Saat ini peneliti sampai pada tahap akhir, memberikan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan

Kode Etik Jurnalistik adalah tanggung jawab media, dalam hal ini SKH Radar Jogja. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diperoleh, maka sepuluh unit analisis dan kategorisasi ini menjawab bagaimana penerapan etika jurnalistik yang dilakukan oleh SKH Radar Jogja dalam pemberitaan video mirip artis Nazril Irham dan Luna Maya edisi 5 Juni sampai 19 Juni 2010. Diurutkan dari kode etik yang penerapannya paling tinggi, adalah kesesuaian isi dan judul berita sebesar 100%, tidak memuat unsur cabul dalam berita sebesar 91,7%, tidak mencampuri kehidupan pribadi sebesar 88,9%, tidak memuat opini yang menghakimi sebesar 83,3%, akurasi fakta sebesar 86,1%, relevansi sumber berita sebesar 77,8%, akurasi penyajian sebesar 52,8 persen, berimbang (pasal 1) sebesar 33,3%, menguji informasi sebesar 22,2%, dan terakhir diposisi terbawah adalah unit analisis berimbang (pasal 3) sebesar 8,3%.

Dari data yang telah didapat, peneliti menyimpulkan bahwa Radar Jogja sebagai sebuah perusahaan media selama ini telah mencoba menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban, dan peranannya sebagai media informasi, namun hasilnya belum memuaskan. Dari hasil penelitian ini, maka penerapan kode etik yang paling perlu diperhatikan adalah berimbang (pasal 1 dan pasal 3 KEJ), dan menguji informasi. Demikian kesimpulan yang diberikan oleh peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi SKH Radar Jogja dalam menegakkan integritas serta meningkatkan profesionalitasnya.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan analisis isi berita media yang berkaitan dengan figur publik dapat mengeksplor dari sisi khalayak, dan bagaimana dampak pemberitaan media berpengaruh terhadap kognitif, afektif, dan perilaku masyarakat. Misalnya, terpaan media pemberitaan video mirip artis kepada mahasiswa Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Birowo, Antonius, M. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi. Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Bungin, Burhan. 2005. *Pornomedia. Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika, dan Perayaan Seks di Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Fanggida, Erdhy. 2006. *Pornografi di Media Massa*. Jakarta: Eukalyptus.
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catata-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas.
- Krishnamurti, Bayu. 1994. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi (Himpunan Makalah)*.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Masduki. 2003. *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Yogyakarta: UII Press.
- Moekijat. 1995. *Asas-Asas Etika*. Bandung: Mandar Maju.
- Mufid, Muhamad. 2009. *Etika Filsafat dan Komunikasi*. Jakarta: Kencana .
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparmoko, M. 1996. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: BPFE.
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam.
- Walizer, Michael H. & Wienir, P.L. 1987. *Metode dan Analisis Penelitian*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Skripsi:

- Subang, Mathius. 2010. *Berita Infotainment pada Stasiun RCTI Dilihat Dari Perspektif Etika Jurnalistik*. Skripsi.
- Kurnia, Ery P. 2010. *Kekerasan Dalam Tayangan Reality Show di Televisi*, analisis isi pada program acara drama reality REALIGI “Realiti Religi” episode 31 Agustus 2009 - 16 September 2009 di Trans TV. Skripsi.

Surat kabar:

- Radar Jogja. 5 Juni 2010. *Luna diterpa Skandal Video Porno*.

Radar Jogja. 6 Juni 2010. *Pulang Kerja Lebih Cepat.*

Radar Jogja. 7 Juni 2010. *“Luna Maya Beralasan Berhalangan.*

Radar Jogja. 10 Juni 2010. *Bintang Porno Dunia Ingin Ketemu Ariel.*

Radar Jogja. 10 Juni 2010. *Kado Terburuk Ultah Anak.*

Radar Jogja. 11 Juni 2010. *Polres Razia Video Mesum.*

Radar Jogja. 12 Juni 2010. *Ariel – Luna Tetap Tebar Senyum.*

Radar Jogja. 14 Juni 2010. *Jangan Hakimi Anak Band.*

Radar Jogja. 14 Juni 2010. *Puluhan Peserta SNM PTN Lampirkan Foto Artis.*

Radar Jogja. 15 Juni 2010. *Cut Tary Penuhi Panggilan.*

Radar Jogja. 15 Juni 2010. *Wali Kota Bandung Cekal Ariel.*

Radar Jogja. 19 Juni 2010. *Luna PHK 100 Karyawan.*

Radar Jogja. 16 Juni 2010. *Mesra Terus tapi Tak Pernah Difoto .*

Radar Jogja. 19 Juni 2010. *Pernah Ajak Bantah Video.*

Sumber online:

kompas.com. *Beredar video porno ABG tiru Ariel.* Diakses 22 Juli 2010 17:35 WIB

kompas.com. *KPAI klaim miliki data korban video Ariel Culun.* Diakses 7 Juli 2010 19:55 WIB

PWIdpers.php.htm. *Kode Etik Jurnalistik.* Diakses 21 Juli 2010 11:26 WIB.